



Dewan Perwakilan Rakyat
Republik Indonesia

BUKU LAPORAN

GKSB DPR RI – PARLEMEN HONGARIA KE HONGARIA



BUDAPEST, HONGARIA
12 – 17 JULI 2024

Badan Kerja Sama Antar Parlemen
2024



LAPORAN DELEGASI GRUP KERJA SAMA BILATERAL DPR RI – PARLEMEN HONGARIA TANGGAL 12 SEPTEMBER – 18 SEPTEMBER 2024

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Badan Kerjasama Antar Parlemen (BKSAP) sebagai salah satu alat kelengkapan Dewan yang bersifat tetap, mempunyai tugas antara lain membina, mengembangkan dan meningkatkan hubungan persahabatan dan kerjasama antara DPR RI dengan parlemen negara lain, baik secara bilateral maupun multilateral. Dalam kerangka pelaksanaan tugas tersebut, maka BKSAP DPR RI membentuk 102 Grup Kerjasama Bilateral (GKSB) pada tanggal 26 Februari 2020 yang salah satunya adalah GKSB DPR RI - Parlemen Hongaria. Tujuan pembentukan GKSB tersebut untuk lebih mengoptimalkan hubungan kerjasama antara dua negara di segala bidang. Berdasarkan tujuan tersebut, BKSAP DPR RI mengirimkan Delegasi Grup Kerjasama Bilateral DPR RI – Parlemen Hongaria ke Hongaria. Beberapa pertemuan dilakukan dalam kunjungan tersebut, diantaranya : GKSB DPR RI – Parlemen Hongaria dengan Wakil Ketua Parlemen sekaligus menjabat sebagai Ketua Kelompok Persahabatan, H.E. Mr. Olah Lajos, Wakil ketua Parlemen Hongaria, H,E, Mr. Jakab Istvan dan Duta Besar LBBP RI untuk Hongaria.

B. Dasar Kunjungan

Kunjungan Delegasi Grup Kerjasama Bilateral (GKSB) DPR RI – Parlemen Hongaria, ke Hongaria dilaksanakan atas dasar Surat Tugas Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor : 34/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB/8/2024 tanggal 16 Agustus 2024 tentang Penugasan Delegasi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dalam Kunjungan Grup Kerja Sama Bilateral (GKSB) Badan Kerja Sama Antar Parlemen Dewan Perwakilan

Rakyat Republik Indonesia dengan Parlemen Hongaria ke Budapest, Hongaria dari tanggal 12 – 18 September 2024.

C. Visi dan Misi

Visi dan Misi kunjungan Delegasi Grup Kerjasama Bilateral ke Hongaria adalah sebagai berikut:

Visi

- Peningkatan hubungan bilateral Indonesia – Hongaria melalui hubungan antar parlemen.

Misi

- Melakukan peran diplomasi parlemen sebagai salah satu unsur penting dalam *total diplomacy*, dalam rangka mendukung kebijakan politik luar negeri RI.
- Mempererat tali persahabatan antara Indonesia – Hongaria terutama antara kedua parlemen
- Membangun kerjasama ekonomi antara Indonesia dengan Negara Eropa Tengah dan Timur yang telah terjalin selama 63 tahun, terutama dengan Hongaria
- Meningkatkan hubungan kerjasama yang sudah ada dan menggali potensi kerjasama baru di berbagai bidang sebagai upaya meningkatkan hubungan yang saling menguntungkan antara Indonesia dan Hongaria.

D. Persiapan Pelaksanaan Tugas

Sebelum melakukan kunjungan ke Hongaria GKSB melakukan beberapa persiapan baik secara substantif maupun teknis terutama dua pertemuan yaitu:

- *Courtesy Call / Working Lunch* Ketua GKSB DPR RI dengan Duta Besar Hongaria untuk Indonesia pada tanggal 13 Desember 2022;
- *Courtesy Call* Ketua GKSB DPR RI dengan Duta Besar Hongaria untuk Indonesia pada tanggal tanggal 13 Mei 2024.



Foto kegiatan Courtesy Call / Working lunch Ketua GKSBR DPR RI – Hongaria dengan Duta Besar Hongaria, 13/12/2022



Foto Kegiatan Courtesy call Ketua GKSBR DPR RI – Hongaria dengan Duta Besar Hongaria, 13/03/2024

D. Susunan Delegasi

Adapun Delegasi Grup Kerjasama Bilateral (GKSB) DPR RI – Parlemen Hongaria sebagai berikut:

NO	NO.A	NAMA ANGGOTA	FRAKSI	KOMISI/ JABATAN	POSISI
1.	A-476	Dr. H.M. AMIR USKARA, M.KES	F-PPP	XI / Watua	Ketua
2.	A-314	Dr. H. MUKHAMAD MISBAKHUN, SE, MH	F-PG	XI / Anggota	Anggota
3.	A-309	H. DITO GANINDUTO, M.B.A	F-PG	II / Anggota	Anggota
4.	A-349	ROBERT JOPPY KARDINAL, S.AB	F-PG	X/Anggota	Anggota
5.	A-273	IR. H. ARSYADJULIANDI RACHMAN, MBA	F-PG	II/Anggota	Anggota
6.	A-299	Drs. AGUN GUNANJAR SUDARSA, Bc.IP., M.Si.	F-PG	XI/Anggota	Anggota
7.	A-122	ALI IMRON BAFADAL	F-PGERINDRA	I/Anggota	Anggota
8.	A-363	H. AHMAD SAHRONI, SE, M.IKOM	F.NASDEM	III / Watua	Anggota
9.	A-423	Dr. Hj. ANIS BYARWATI	F-PKS	XI/Anggota	Anggota
10.	A-430	H. ECKY AWAL MUCHARAM	F-PKS	XI / Anggota	Anggota
11.	489	Dr. Hj. DEWI CORYATI, M.Si	F-PAN	X/Anggota	Anggota
12.	A-493	EKO HENDRO PURNOMO, S.SOS	F-PAN	VI/Anggota	Anggota
13.	A-462	Dr. H. SYAMSURIZAL, SE, MM	F-PPP	II / Watua	Anggota

Dalam pertemuan, Delegasi GKSB DPR RI – Parlemen Hongaria didampingi staf KBRI Budapest serta Sekretariat dari Biro KSAP Sekretariat Jenderal DPR-RI.

II. ISI LAPORAN

A. AGENDA PERTEMUAN

Rabu, 11 September 2024 - Keberangkatan Delegasi

Kamis, 12 September 2024 – Ketibaan Delegasi di Bandar Udara Internasional Ferenc Liszt (Ferihegy) Budapest (BUD)

Jumat, 13 September 2024

- 10.00 s.d 13.00 - Pertemuan dengan Wakil Ketua Parlemen Gedung sekaligus menjabat sebagai Ketua Parlemen Kelompok Persahabatan, H.E. Mr. Olah Hongaria (Országház);
- Pertemuan dengan Wakil Ketua Parlemen Hongaria, H.E. Mr. Jakab Istvan;
- Tour building Gedung Parlemen Hongaria
- 15.30 s.d 17.00 - Pertemuan dengan Duta Besar LBBP RI untuk Wisma KBRI Hongaria

Sabtu, 14 September 2024

- 09.30 – 12.00 *Perjalanan menuju Wina, Austria*
- 12.00 – 15.00 *Cultural Visit – Pandorf Outlet*
- 15.00 – 18.30 *Perjalanan menuju Budapest, Hongaria*

Minggu, 15 September 2024

- 10.00 – 16.00 *Cultural visit – Gereja Matthias dan Halaszbastya*

Senin, 16 September 2024

- 10.00 – 15.00 *Cultural visit – Sungai Danube, Jembatan Rantai Széchenyi, dan Central market*

Selasa, 17 September 2024 – Kepulangan Delegasi

B. HASIL PERTEMUAN

Pertemuan Delegasi GKSB DPR RI – Parlemen Hongaria dengan *Wakil Ketua Parlemen sekaligus menjabat sebagai Ketua Grup Persahabatan, H.E. Mr. Olah Lajos*;

- 1) Delegasi Grup Kerjasama Bilateral (GKSB) DPR RI melakukan kunjungan ke Gedung Parlemen Hongaria (*Országház*) pada tanggal 13 September 2024. Tujuan kunjungan tersebut adalah untuk memperkuat diplomasi negara, khususnya melalui diplomasi parlemen, untuk meningkatkan hubungan bilateral dengan Hongaria yang telah terjalin cukup lama.

Ketua GKSB DPR RI – Parlemen Hongaria menyampaikan terima kasih atas penerimaannya dengan baik.

Pada kunjungan ke Gedung Parlemen Hongaria, Tim GKSB DPR RI – Parlemen Hongaria dihadiri oleh Dr. H.M. Amir Uskara, M.Kes, Dr. H. Mukhamad Misbakhun, SE, MH, H. Dito Ganinduto, M.BA, Robert Joppy Kardinal, S.AB, Ir. H. Arsyadjuliandi Rachman, M.BA, Drs. Agun Gunandjar Sudarsa, Bc.IP, M.Si, Dr. Hj. Anis Byarwati, H. Ecky Awal Mucharam, Eko Hendro Purnomo, S.Sos, dan Dr. H. Syamsurizal, SE, MM.

Adapun point-point penting yang dibahas pada pertemuan ini adalah sebagai berikut:

a. Hubungan dan Kerja sama antar parlemen

Dalam hubungan dan kerja sama antar parlemen. Indonesia dan Hungaria memiliki sejarah panjang hubungan bilateral yang dimulai sejak tahun 1955, dan tahun ini kita akan merayakan 69 tahun hubungan bilateral Indonesia – Hungaria.

Hubungan persahabatan ini telah terjalin dengan baik sejak lama dan bagi Indonesia, Hungaria adalah mitra penting kami di kawasan Eropa Tengah.

Parlemen merupakan institusi yang esensial dalam mendukung terciptanya demokrasi.

Diplomasi parlemen memiliki fleksibilitas dalam melakukan tugasnya dibanding yang dilakukan pemerintah. Karenanya diplomasi parlemen dapat melengkapi pelaksanaan diplomasi antar pemerintah.

Hubungan dan kerja sama DPR RI dan Parlemen Hungaria yang telah berjaln dengan baik selama ini, juga perlu didiskusikan melalui pertemuan ini.

Hubungan erat kedua parlemen telah dibuktikan, diantara lainnya, melalui:

- ⇒ Telah dibentuknya Grup Kerja Sama Bilateral (GKSB) DPR RI – Hungaria sejak tahun 2014.
- ⇒ Interaksi Parlemen Hungaria dan DPR RI pada di *Inter-Parliamentary Union* (IPU) dan dalam dialog DPR RI – Parlemen Uni Eropa.
- ⇒ Selanjutnya pada tahun 2020, DPR RI melalui BKSAP dan Komisi I, menerima kunjungan dari delegasi Parlemen dan Wakil Ketua Parlemen Hungaria.
- ⇒ Kunjungan Ketua DPR RI dan pertemuan bilateral dengan Ketua Parlemen Hungaria pada Agustus 2024.

Dalam pertemuan itu, diharapkan kedepannya kerja sama antar-parlemen Indonesia dan Hungaria dapat ditingkatkan melalui:

- ⇒ Saling kunjung antara pimpinan dan anggota parlemen kedua negara.
- ⇒ Saling dukung di forum-forum internasional tingkat parlemen.
- ⇒ Bertukar wawasan mengenai praktek baik, pengalaman dan wawasan terkait tugas dan fungsi Parlemen di bidang legislatif, anggaran, pengawasan.
- ⇒ Dan juga kerja sama antar sekretariat parlemen kedua negara untuk mendukung fungsi parlemen.

b. Kerja Sama Keamanan Siber Dan Ekonomi Digital

Perekonomian digital nasional Indonesia mencapai \$82 miliar pada tahun 2023, dengan proyeksi nilai \$130 miliar pada tahun 2025 dan \$360 miliar pada tahun 2030. Indonesia juga telah muncul sebagai pelaku ekonomi digital yang penting di ASEAN, dengan 40% dari total transaksi di kawasan ini berasal dari Indonesia.

Ekonomi digital membantu membuka peluang yang lebih luas bagi UMKM dan perusahaan rintisan untuk mendapatkan lebih banyak akses pasar dan mengurangi jumlah kemiskinan, sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Tim GKSB berusaha ingin mendorong kerja sama terkait investasi sektor *startup dan financial technology / fintech*; penguatan kapasitas; serta transfer pengetahuan dan teknologi, agar dapat meningkatkan pembangunan masyarakat.

Perkembangan digital membawa banyak transformasi positif bagi masyarakat, namun tidak dapat kami pungkiri ancaman siber juga terus meningkat.

Tim GKSB DPR RI – Parlemen Hongaria merasa perlu untuk meningkatkan Kerja Sama Keamanan Siber kedua negara dan juga akan terus mendorong kerja sama *cybersecurity* kedua negara untuk mendukung pembangunan *National Cyber Center* di Indonesia.

c. Hubungan Antar Masyarakat Dan Kerja Sama Sosial Budaya

Selain kerja sama di bidang-bidang yang telah disampaikan, Tim GKSB DPR RI – Parlemen Hongaria juga ingin menggarisbawahi pentingnya hubungan antar masyarakat (*people-to-people contact*).

Hubungan antar masyarakat kedua negara merupakan hal penting yang dapat menunjang hubungan kedua negara.

Pada kesempatan ini Tim GKSB DPR RI – Parlemen Hongaria juga ingin menyampaikan apresiasi atas sejumlah pencapaian dalam bidang kerja sama sosial-budaya, antara lain seperti:

- ⇒ Dua universitas di Hungaria juga masuk sebagai salah satu perguruan tinggi tujuan program *Indonesian International Student Mobility Awards* (IISMA) dan IISMAVO (IISMA utk vokasi), yaitu *University of Szeged* dan *University of Pecs*.
- ⇒ Pada tahun 2023, terdapat 39 mahasiswa vokasi penerima beasiswa di *University of Pecs* dan 40 orang penerima beasiswa di *University of Szeged*.
- ⇒ Indonesia dan Hungaria telah memiliki MoU Kerja Sama Pendidikan dan Pelatihan Vokasi

Selain mahasiswa Indonesia yang belajar ke Hungaria, Tim GKSB DPR RI – Parlemen Hungaria juga berharap antusiasme masyarakat Hungaria untuk belajar tentang dan belajar di Indonesia

- ⇒ Indonesia menyediakan beasiswa Darmasiswa dan program Beasiswa Seni Budaya Indonesia.
- ⇒ Sampai saat ini telah ada 613 alumni asal Hungaria dari kedua program ini.

Untuk terus mendukung sektor pendidikan, Tim GKSB DPR RI – Parlemen Hungaria memandang perlunya untuk terus menjajaki kerja sama pendidikan dan riset di bidang yang menjadi kepentingan kedua negara.

Sehubungan dengan hubungan antar masyarakat, pariwisata merupakan salah satu sektor yang dapat mempererat hubungan antar masyarakat.

- ⇒ Tidak hanya untuk mengenali masyarakat setempat, akan tetapi wisatawan dapat mengenali budaya negara masing-masing.
- ⇒ Hungaria termasuk di antara 97 negara yang menerima fasilitas *visa on arrival* untuk tujuan wisata ke Indonesia
- ⇒ Tim GKSB DPR RI – Parlemen Hungaria mengapresiasi jumlah kunjungan wisatawan asal Hungaria ke Indonesia yang meningkat pada tahun 2023, sebanyak 16.689 kunjungan (tertinggi dalam 10 tahun terakhir).

Tim GKSB DPR RI – Parlemen Hungaria berharap kerja sama pendidikan, riset, dan pariwisata antara Indonesia dan Hungaria akan terus berkembang.

Wakil Parlemen Hungaria mengucapkan terima kasih dan merasa terhormat atas kunjungan Delegasi GKSI DPR RI – Parlemen Hungaria ke Parlemen Hungaria. Diharapkan hubungan kerja sama tetap terjalin terus Terutama ada 2 (dua) bidang yang harus diprioritaskan yaitu Hubungan Antar Parlemen Indonesia dan Hungaria serta kerja sama di bidang Pendidikan. Hal ini mengingat **H.E. Mr. Olah Lajos**, yang telah menjabat sebagai Anggota Parlemen selama 23 tahun dan pernah menjadi Menteri Kebudayaan sehingga sangat tertarik dengan bidang Pendidikan dan kebudayaan khususnya Pendidikan dengan teknologi.

Uni Antar Parlemen telah merayakan ulang tahun yang ke 135, yang mana Hungaria merupakan salah satu pendirinya atau Hungaria menjadi anggota antar

parlemen sejak 135 tahun. Dalam pertemuan Uni Antar Parlemen, Indonesia menjadi tingkat tertinggi di forum ini.

H.E. Mr. Olah Lajos mengatakan bahwa hubungan baik ini perlu dibawa ke Uni Antar Parlemen agar dunia melihat hubungan baik ini dan kedepan pertemuan uni antar parlemen akan diadakan di Bern, sebelum pertemuan ini, ketua uni antar parlemen akan berkunjung ke parlemen hongaria dan **H.E. Mr. Olah Lajos** akan membahas hubungan baik indonesia dengan hongaria ini ke Ketua Parlemen;

Teknologi informasi akan berkembang terus sehingga hubungan antar negara dan antar parlemen, *people to people contact* menjadi sangat penting. Hongaria menganggap indonesia menjadi mitra hubungan yang strategis sehingga Hongaria mendukung keanggotaan indonesia di Uni Antar Parlemen.

Hongaria menjadi mitra perdagangan yang ke 54, hubungan bidang perdagangan dan investasi ini masih menjadi peluang. Satu investasi yang besar adalah tentang pembayaran tol yang dibawa Hongaria ke Indonesia. Perusahaan-perusahaan disini siap mendukung dan membantu pembangunan untuk Ibukota Baru;

Hongaria banyak melihat peluang kerjasama seperti air, pembayaran elektronik, industri kesehatan, industri pendidikan;

Parlemen Hongaria sangat berterima kasih kepada Pemerintah Indonesia karena banyak program Pendidikan yang telah diselenggarakan dengan Indonesia seperti **Basiswa Stipendium Hungaricum**. Basiswa Stipendium Hungaricum merupakan beasiswa penuh dari pemerintah Hungaria yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa di dunia termasuk Indonesia untuk berkuliah di sana. Sebelumnya, di tahun 2022 beasiswa ini diberikan kepada 100 mahasiswa Indonesia. Penambahan kuota ini merupakan wujud komitmen bersama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia pendidikan tinggi.

Untuk perkembangan Pariwisata perlu didukung dengan penerbangan langsung Hongaria ke Indonesia sehingga kami berharap ketua GKSB bisa mendapat dukungan dari maskapai agar ada penerbangan langsung Indonesia Hongaria. Selain pariwisata juga masih ada tenaga-tenaga kerja dari indonesia ini yang menjadi perlu penerbangan *direct*.

Ada satu bidang lagi yang telah dibahas ketika bertemu dengan Ketua DPR yaitu tentang Digital dan Artifisial Intelijen dan kebetulan Saya menjadi ketuanya. Untuk mencegah dampaknya perlu menjalin hubungan internasional. Uni Eropa sudah membuat aturan tentang Artifisial Intelijen tetapi menurut saya setiap negara perlu

membuat aturan sendiri-sendiri. Perkembangan teknologi yang terlalu cepat sedangkan aturan berkembang lama sehingga perlu hubungan kerja sama secara dekat.

Pertemuan seperti ini diharapkan bisa menjadi sarana yang tepat untuk menindaklanjuti atau mencari bidang-bidang kerja sama.

Ketua Tim GKSB DPR RI – Parlemen Hongaria, mengucapkan terima kasih atas kesempatan untuk bekerja sama seperti penerbangan langsung, hal ini perlu ditindaklanjuti kedepannya dalam rapat-rapat di komisi. Terkait Digital dan Artifisial Intelijen perlu dibahas dalam Rapat Kerja dengan Menteri Pendidikan agar hubungan tetap berlanjut;

Untuk meningkatkan Pariwisata setelah wabah covid, perlu banyak kunjungan dan saya berjanji bersama keluarga akan melakukan kunjungan ke Indonesia agar jumlah kunjungan meningkat. Jumlah pariwisata menurun disebabkan karena kondisi keuangan dunia, salah satu isu yg dapat mendorong adalah penerbangan langsung dan perdamaian.

Di dalam naskah kerjasama yang dibuat pemerintah Indonesia Hongaria tanggal 22 April 2022 berupa kelonggaran atau memudahkan visa untuk masyarakat indonesia - Hongaria, diharapkan hal ini berdampak dengan jumlah kunjungan wisatawan Indonesia - Hongaria atau Hongaria – Indonesia.

Demikian juga dengan ekspor impor barang dari indonesia 200jt dolar, dengan harga berkisar 60 sampai dengan 70 jt dolar ini diharapkan bisa ditingkatkan.

Sebagai informasi, Hongaria telah menerima berbagai program pertukaran pelajar dari Indonesia. Program tersebut diantaranya Program IISMA selama satu semester di universitas-universitas Hongaria, serta program magang kerja di sejumlah industri di Hongaria.

Selain *people-to-people contact*, Hongaria juga telah melakukan investasi pada pembangunan infrastruktur jalan tol dengan nilai mencapai 300 juta dollar AS. Kedepannya, Indonesia-Hongaria sepakat untuk terus meningkatkan kerja sama, khususnya dalam pembangunan infrastruktur dan teknologi di Ibu Kota Nusantara baru.

Mengakhiri pertemuan, Indonesia-Hongaria sepakat untuk mendorong penyelesaian konflik Israel-Palestina dan Ukraina-Rusia demi perdamaian.



Pertemuan dengan H.E. Mr. Olah Lajos dan Tim





Tukar menukar cendera mata



Tukar menukar cendera mata



Foto bersama Delegasi GKSB DPR RI – Parlemen Hongaria di Lobby Hotel Hilton Budapest, persiapan pertemuan dengan Parlemen Hongaria.

Kegiatan Tour building Gedung Parlemen Hongaria

Gedung Parlemen Hongaria (bahasa Hungaria: Országház, terj. har. 'Rumah Bangsa') adalah gedung yang merupakan basis dari Majelis Nasional Hungaria. Gedung ini merupakan salah satu gedung legislatif tertua di Eropa dan merupakan marka tanah yang penting di Hungaria. Selain itu, gedung ini juga merupakan tujuan wisata yang populer di Budapest. Gedung Parlemen Hungaria berdiri megah di pinggir Sungai Donau. Saat ini gedung ini merupakan gedung terbesar di Hungaria.



Budapest adalah hasil penyatuan dari tiga kota pada tahun 1873, yaitu Buda, Óbuda, dan Pest. Tujuh tahun kemudian, Diet Hungaria memutuskan untuk membangun gedung majelis perwakilan baru yang direncanakan akan menghadap Sungai Donau. Untuk itu, sayembara desain internasional digelar. Desain karya Imre Steindi dinyatakan sebagai pemenang, sedangkan dua desain terpilih lain diwujudkan sebagai gedung Museum Etnografi dan gedung Kementerian Agrikultur, keduanya berhadapan dengan gedung parlemen. Salah satu alasan proposal desain karya Imre Steindi terpilih adalah karena desainnya yang bergaya neogotik memiliki kemiripan dengan Istana Westminster di London. Para petinggi politikus Hungaria di abad ke-19 berpikiran bahwa penting bagi gedung parlemen baru agar melambangkan komitmen kepada Negara-Negara Barat, khususnya Britania Raya yang dijadikan sebagai teladan politik bagi para pendukung reformasi Hungaria.



Gedung Parlemen Hungaria dibangun mulai tahun 1885 dan diresmikan pada tahun 1896, memperingati 1.000 tahun bangsa Hungaria. Penyerahan kunci dilakukan pada tahun 1902, tetapi pembangunan baru benar-benar selesai pada tahun 1904. Sekitar 100.000 pekerja terlibat dalam pembangunan ini dengan mempergunakan 40 juta bata, 0,5 juta permata, dan 40 Kg emas. Sayangnya, sang arsitek menjadi buta dan meninggal sebelum pembangunan selesai.



Sejak Perang Dunia II, legislasi Hungaria menerapkan sistem satu kamar (unicameral) sehingga hanya sebagian kecil dari gedung parlemen yang aktif digunakan hingga saat ini. Selama masa pemerintahan Republik Rakyat Hungaria, sebuah bintang merah ditempatkan di puncak kubah gedung parlemen, tetapi bintang tersebut telah dicopot pada tahun 1990 seiring dengan jatuhnya pemerintahan komunis di Hungaria. Mátyás Szűrös mendeklarasikan Republik Hungaria Ketiga yang demokratis dari balkon gedung parlemen yang menghadap Lapangan Kossuth Lajos pada 23 Oktober 1989.



2) Pertemuan Delegasi GKSB DPR RI – Parlemen Hongaria dengan Duta Besar *Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Republik Indonesia* untuk Hongaria Dimas Wahab

Pertemuan Delegasi Grup Kerjasama Bilateral DPR RI - Parlemen Hongaria dengan Duta Besar *Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Republik Indonesia* untuk Hongaria Dimas Wahab dilaksanakan pada tanggal 13 September 2024 di Wisma KBRI.

Pertemuan Delegasi Grup Kerjasama Bilateral DPR RI - Parlemen Hongaria dengan Duta Besar *Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Republik Indonesia* dihadiri oleh Dr. H.M. Amir Uskara, M.Kes, Robert Joppy Kardinal, S.AB, Ir. H. Arsyadjuliandi Rachman, M.BA, Drs. Agun Gunandjar Sudarsa, Bc.IP, M.Si, Ali Imron Bafadal, Dr. Hj. Anis Byarwati, Dr. Hj. Dewi Coryati, M.Si, Eko Hendro Purnomo, S.Sos, dan Dr. H. Syamsurizal, SE, MM. serta Dr. H. Mukhamad Misbakhun, SE, MH pada pertemuan berikutnya tanggal 14 September 2024.



Ketua Tim Delegasi GKSB DPR RI – Parlemen Hungaria menyampaikan maksud kedatangan delegasi GKSB DPR RI – Hungaria ke Budapest adalah untuk bertemu dan silaturahmi dengan rekan-rekan KBRI beserta diaspora Indonesia di Hungaria.

Secara lebih luas, kunjungan kami adalah dalam rangka rangka memelihara dan meningkatkan hubungan baik antara Indonesia dengan Hungaria. Karena kami percaya bahwa penguatan hubungan kedua negara membutuhkan dukungan yang kuat dari parlemen;

Secara khusus, kunjungan ini juga dimaksudkan untuk memelihara dan memperkuat hubungan antara parlemen khususnya antara DPR RI dengan Parlemen Hungaria dalam berbagai bidang.

Ketua Tim juga memberikan apresiasi kepada Kedutaan Besar RI di Budapest, Bapak Dubes dan seluruh jajaran yang telah bekerja dengan maksimal untuk menjembatani kepentingan nasional dan hubungan parlemen dengan Pemerintah dan Parlemen Hungaria.

Dalam hubungan antar parlemen, DPR RI saat ini telah membentuk Grup Kerja-Sama Bilateral (GKSB) dengan 102 parlemen negara-negara sahabat, termasuk dengan Parlemen Hungaria. Dengan adanya GKSB ini, semoga kedepannya hubungan antar parlemen bisa semakin erat sehingga dapat memperkuat program-program yang sudah dijalankan pemerintah.

DPR RI dan Parlemen Hungaria secara aktif terlibat dalam forum dan persidangan internasional dan regional, seperti dalam *Inter-Parliamentary Union (IPU)*, *European Parliament - Indonesia Inter-Parliamentary Dialogue*.

Pada kunjungan kali ini, kami akan memaksimalkan waktu yang ada untuk melakukan serangkaian pertemuan yaitu dengan:

1. Pimpinan Parlemen Hungaria,
2. *Hungary-Indonesia Friendship Group*,

Dalam kesempatan ini tentunya kami juga meminta masukan, informasi, dan juga hal-hal krusial yang menjadi fokus kerjasama Indonesia-Hungaria.

Kami juga selalu berusaha untuk mengakomodir berbagai aspirasi dari Dapil masing-masing untuk bisa diangkat pada level bilateral seperti kunjungan ke Hungaria kali ini.









3) Kunjungan Kebudayaan GKSB DPR RI – Parlemen Hongaria

Agenda Delegasi Grup Kerjasama Bilateral DPR RI - Parlemen Hongaria dilanjutkan dengan melakukan kunjungan kebudayaan ke beberapa tempat. Adapun foto kegiatan sebagai berikut :



Foto bersama persiapan perjalanan ke Pandorf Outlet, Wina, Austria

Kunjungan Kebudayaan ke Gereja Matthias dan Halaszbastya

Gereja Mathias (bahasa Hungaria: *Mátyás-templom*) adalah sebuah gereja yang terletak di kota Budapest, Hungaria. Menurut tradisi gereja, awalnya dibangun dalam gaya Romawi di 1015, meskipun tidak ada peninggalan arkeologis ada. Bangunan saat ini dibangun di akhir kemerahan gaya Gotik di paruh kedua abad ke-14 dan secara luas dikembalikan pada akhir abad ke-19. Ini adalah gereja terbesar kedua pada abad pertengahan Buda dan gereja terbesar ketujuh pada abad pertengahan Kerajaan Hungaria.

Selama Perang Dunia II gereja rusak parah. Gereja Mathias digunakan sebagai kamp oleh Jerman dan Soviet pada 1944-1945 selama pendudukan Soviet Hungaria. Gereja itu sebagian besar direnovasi antara 1950-1970 dengan dana dari pemerintah Hungaria. Menara lonceng dipulihkan, bersama dengan renovasi cat interior dan lukisan dinding. Organ lima manual, yang telah hancur selama perang, telah diperbarui dan dikuduskan pada tahun 1984.

Gereja ini adalah rumah bagi museum seni Gerejawi yang dimulai di ruang bawah tanah abad pertengahan dan mengarah ke St Stephen Chapel. Galeri ini berisi sejumlah relik suci dan ukiran batu abad pertengahan, bersama dengan replika mahkota dan penobatan perhiasan kerajaan Hungaria.



Foto Gereja Matthias tampak dari depan



Foto di sampng Gereja Matthias



Foto di area Gereja Matthias

Halászbástya pengucapan bahasa Hungaria: [ˈhɒlɒːzɒbɒːtʃɒ] atau "Kubu Pertahanan Nelayan" adalah sebuah teras bergaya Neo-Goth dan Neo-Romanesque yang terletak di atas Bukit Kastel Buda di Budapest, ibu kota Hungaria. Bangunan ini terletak di sekitar Gereja Mátyás. Halászbástya dibangun dari tahun 1895 hingga 1902 berdasarkan rancangan Frigyes

Schulek. Pembangunan teras ini telah mendestabilisasi fondasi Gereja Dominikan dari abad ke-13 yang terletak di sebelahnya, sehingga gereja ini harus diruntuhkan.^[1] Dari tahun 1947–48, putra Frigyes Schulek yang bernama János Schulek melancarkan proyek restorasi setelah bangunan ini hampir hancur akibat Perang Dunia II.

Tujuh menara di Halászbástya melambangkan tujuh suku Magyar yang menetap di Cekungan Karpatia pada tahun 895. Dari Halászbástya, pengunjung dapat menikmati pemandangan Sungai Donau, Pulau Margaret, Pest, dan Bukit Gellért.



Foto di Halaszbastya, Budapest



Foto di Halaszbastya, Budapest



Foto di Halaszbastya, Budapest



Foto salah satu menara Halaszbastya, Budapest



Foto Patung The Fisherman's Bastian

The Fisherman's Bastion, atau dalam bahasa Hungaria disebut Halászbástya, adalah sebuah bangunan yang dibangun pada tahun 1895. Bangunan ini terletak di sisi Buda Castle Hill yang menghadap ke kota Pest, dan memiliki sejarah yang cukup menarik.

Bangunan ini dibangun untuk memperingati seribu tahun penaklukan Hongaria oleh pasukan Hongaria. Nama Fisherman's Bastion diambil dari para nelayan yang pada masa lalu menjaga tembok kota Buda. Nama tersebut juga diambil dari pasar ikan yang berada di sekitar kawasan tersebut pada abad ke-17.



Foto di Sungai Danube, Budapest

Sungai Danube sebenarnya tidak berbeda dengan sungai yang lain, tapi sungai ini menjadi luar biasa karena membelah dan mengalir ke beberapa negara di Eropa Timur.

Negara yang dilewati sungai ini antara lain, Austria, Hungary, Slovakia, dan beberapa negara lain.

Sungai Danube menawarkan wisata sungai dengan menggunakan kapal menyusuri sungai dengan menikmati pemandangan kanan kiri yang indah dan beraneka ragam



Foto Dinner di area Sungai Danube



Foto di Jembatan Rantai Széchenyi

Jembatan Rantai Széchenyi merupakan jembatan gantung di Sungai Donau yang menghubungkan Buda dengan Pest, atau bagian barat dan timur Budapest, ibu kota Hungaria. Jembatan ini dirancang oleh insinyur Inggris William Terney Clark pada tahun 1839 atas inisiatif István Széchenyi pada tahun yang sama, sementara pembangunan jembatan ini diawasi oleh insinyur Skotlandia Adam Clark. Dibuka pada tahun 1849, jembatan ini merupakan jembatan pertama di ibu kota Hungaria dan jembatan permanen pertama di Sungai Donau. Pada waktu itu, dengan span 202 m, jembatan ini merupakan salah satu jembatan terbesar di dunia. Sepasang singa di batas jembatan didirikan pada tahun 1852.

III. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Kegiatan kunjungan GKSB DPR RI – Parlemen Hongaria, ke Budapest, Hongaria dilaksanakan pada tanggal 12 – 18 September 2024 berlangsung sangat positif dan produktif. Interaksi antar delegasi sangat dinamis dan secara substantial telah menghasilkan masukan-masukan yang konstruktif terutama bagi peningkatan peran DPR dalam meningkatkan Kerjasama bilateral antar parlemen dan keterwakilan kepentingan nasional Indonesia.

B. SARAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan diskusi dalam berbagai pertemuan antara GKSB DPR RI - Parlemen Hongaria dengan berbagai pemangku kepentingan di Hongaria, terdapat sejumlah rekomendasi diantaranya:

1. Perlu ditindak lanjuti usulan Parlemen Hongaria untuk mengadakan penerbangan langsung Indonesia – Hongaria dalam rangka meningkatkan meningkatkan *people to people contact* dan fasilitasi tenaga kerja Indonesia;
2. Perlu ditindaklanjuti pembuatan aturan terkait Artifisial Intelijen dengan mitra kerja terkait;
3. Perlu untuk diteruskan kerjasama antar parlemen dengan Parlemen Hongaria dalam berbagai forum Internasional seperti Uni Antar Parlemen untuk menunjukkan kepada Dunia tentang hubungan yang terjalin baik antara Indonesia dan Hongaria;
4. Tetap menjalin hubungan yang baik khususnya dalam bidang Pendidikan dan penambahan kuota Program Beasiswa khususnya **Beasiswa Stipendium Hungaricum**;

IV. PENUTUP

A. ANGGARAN

Biaya yang digunakan untuk melakukan perjalanan 13 (tiga belas) Anggota DPR RI, 1 (satu) orang yakni Pejabat dan 1 Staf Sekretariat Jenderal DPR RI (Sekretaris Delegasi) adalah sebesar Rp. 2.119.549.500 (Dua Milyar Seratus Sembilan Belas Juta Lima Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Lima Ratus Rupiah).

B. KETERANGAN LAMPIRAN

Laporan ini dilengkapi oleh lampiran hasil-hasil pertemuan sebagai berikut:

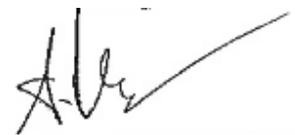
- Surat Keputusan Pimpinan DPR RI
- Link berita dan media sosial:

https://www.instagram.com/dpr_ri/reel/C670QdWyA_d/

C. KATA PENUTUP

Demikian pokok-pokok Laporan Delegasi dalam Kunjungan GKSB DPR RI – Parlemen Hongaria pada tanggal 12 September – 18 September 2024. Atas nama delegasi, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepada delegasi untuk melaksanakan tugas yang mulia demi bangsa dan negara Indonesia. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Duta Besar Indonesia di Budapest, beserta jajarannya atas bantuannya selama kunjungan delegasi. Semoga bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, 23 September 2024
Ketua Delegasi



Dr. H.M. Amir Uskara, M.Kes
(A – 476)







Badan Kerja Sama Antar Parlemen
Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia

Pertemuan GKSB Hongaria - Parlemen Hongaria

bksapdpr · Follow

bksapdpr · 4w
GKSB DPR RI-Parlemen Hungaria mengadakan pertemuan dengan Kelompok Persahabatan Parlemen Hungaria - Indonesia

Delegasi diterima oleh Wakil Ketua Parlemen yang sekaligus menjabat sebagai Ketua Kelompok Persahabatan Hungaria - Indonesia, H.E. Dr. Olah Lajos di gedung Parlemen yang berusia 122 tahun (13/9/2024).

Dalam pertemuan tersebut dibahas antara lain upaya untuk terus mendorong kerjasama antar parlemen, pendidikan, teknologi (terutama AI) dan pariwisata. Untuk bidang pariwisata dan pendidikan, Parlemen Hungaria mengajukan usulan agar direct flight Budapest-Jakarta segera dapat dibuka untuk memperlancar people-to-people

13 likes
September 26

Log in to like or comment.

www.ksap.dpr.go.id

[bksapdpr](#)
[@bksapdpr](#)
[@bksapdpr](#)
[@bksapdpr](#)
[bksapdpr](#)

GKSB DPR RI-Parlemen Hungaria mengadakan pertemuan dengan Kelompok Persahabatan Parlemen Hungaria – Indonesia

Delegasi diterima oleh Wakil Ketua Parlemen yang sekaligus menjabat sebagai Ketua Kelompok Persahabatan Hungaria - Indonesia, H.E. Dr. Olah Lajos di gedung Parlemen yang berusia 122 tahun (13/9/2024).

Dalam pertemuan tersebut dibahas antara lain upaya untuk terus mendorong kerjasama antar parlemen, pendidikan, teknologi (terutama AI) dan pariwisata. Untuk bidang pariwisata dan pendidikan, Parlemen Hungaria mengajukan usulan agar direct flight Budapest-Jakarta segera dapat dibuka untuk memperlancar people-to-people contact.

Pertemuan ditutup dengan ramah-tamah dan saling bertukar cinderamata. Selesai Pertemuan, Delegasi GKSB berkesempatan melakukan tur di gedung Parlemen.

LAMPIRAN



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

SURAT TUGAS

NOMOR : 34/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB/8/2024

- Menimbang** : Bahwa dengan meningkatnya peran dan fungsi DPR RI, maka untuk mendukung kegiatan DPR RI tersebut khususnya dalam melaksanakan perjalanan dinas diperlukan proses teknis dan administrasi yang cepat dan tepat.
- Dasar** :
 1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 1990 tentang Perjalanan Dinas Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.
 2. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 181/PMK.05/2019 Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 164/PMK.05/2015 tentang Tata cara Pelaksanaan Perjalanan Dinas Luar Negeri.
 3. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49/PMK.02/2023 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2024

Atas persetujuan Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, maka dengan ini DEPUTI BIDANG PERSIDANGAN

Memberi tugas

- Kepada** : Nama terlampir
- Untuk** : Melakukan perjalanan dinas ke Budapest (Negara Hungaria) dalam rangka Kunjungan Delegasi GKSB DPR RI - Parlemen Hungaria selama 7 hari terhitung mulai tanggal **12 September 2024** sampai dengan tanggal **18 September 2024**. Seluruh biaya yang berkaitan dengan penugasan tersebut dibebankan pada Mata Anggaran 001030.CF.5805.AEC.001.053.C.524211.



03068.2024



Lampiran Surat Tugas

Nomor : 34/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB/8/2024

Tanggal : 16 Agustus 2024

DAFTAR NAMA ANGGOTA

NO	NAMA	NO. ANGGOTA / NIP	JABATAN / GOLONGAN	FRAKSI / BAGIAN
1.	Dr. H. M. AMIR USKARA, M.Kes.	A-476	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Persatuan Pembangunan
2.	H. MUKHAMAD MISBAKHUN, S.E., M.H.	A-314	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Golongan Karya
3.	H. DITO GANINDUTO, M.B.A.	A-309	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Golongan Karya
4.	ROBERT JOPPY KARDINAL, S.A.B.	A-349	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Golongan Karya
5.	AHMAD SAHRONI, S.E., M.I.Kom	A-363	Anggota DPR RI	Fraksi Partai NasDem
6.	H. ECKY AWAL MUCHARAM	A-430	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Keadilan Sejahtera
7.	EKO HENDRO PURNOMO, S.Sos	A-493	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Amanat Nasional
8.	Dr. H. SYAMSURIZAL, S.E., M.M.	A-462	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Persatuan Pembangunan
9.	Ir. H. ARSYADJULIANDI RACHMAN, M.B.A.	A-273	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Golongan Karya
10.	ALI IMRON BAFADAL	A-122	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Gerakan Indonesia Raya
11.	Dr.Tr. AGUN GUNANDJAR S, Bc.I.P., M.Si	A-299	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Golongan Karya
12.	Dr. Hj. ANIS BYARWATI	A-423	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Keadilan Sejahtera
13.	Hj. DEWI CORYATI, M.Si.	A-489	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Amanat Nasional

Waktu Perjalanan Pergi : 1 (satu) hari, tanggal 12 September 2024 pukul 00.40 WIB dan tiba pukul 14.25 Waktu Hungaria tanggal 13 September 2024, total waktu perjalanan berangkat 18 jam 45 menit (100%)

Waktu Pelaksanaan Kegiatan : 4 (empat) hari, 13 September s.d 16 September 2024 (100%)

Waktu Perjalanan Pulang : 2 (dua) hari, tanggal 17 September 2024, pukul 16.00 waktu Hungaria dan tiba pukul 21.10 WIB tanggal 18 September 2024, total waktu perjalanan berangkat 18 jam 35 menit (100%)



03068.2024



Lampiran Surat Tugas

Nomor : 34/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB/8/2024

Tanggal : 16 Agustus 2024

DAFTAR NAMA SEKRETARIAT

NO	NAMA	NO. ANGGOTA / NIP	JABATAN / GOLONGAN	FRAKSI / BAGIAN
1.	Siti Nur Aidah, S.A.P., M.A.P.	197403081996032001	KEPALA SUBBAGIAN TATA USAHA SEKRETARIAT KERJA SAMA ORGANISASI REGIONAL Gol. III	BAGIAN SEKRETARIAT KERJA SAMA ORGANISASI REGIONAL
2.	Lita Puspita	198605022005022001	Pengelola Keprotokolan Gol. III	BAGIAN PROTOKOL

Waktu Perjalanan Pergi : 1 (satu) hari, tanggal 12 September 2024 pukul 00.40 WIB dan tiba pukul 14.25 Waktu Hungaria tanggal 13 September 2024, total waktu perjalanan berangkat 18 jam 45 menit (100%)

Waktu Pelaksanaan Kegiatan : 4 (empat) hari, 13 September s.d 16 September 2024 (100%)

Waktu Perjalanan Pulang : 2 (dua) hari, tanggal 17 September 2024, pukul 16.00 waktu Hungaria dan tiba pukul 21.10 WIB tanggal 18 September 2024, total waktu perjalanan berangkat 18 jam 35 menit (40%)



03088.2024



Lampiran Surat Tugas

Nomor : 34/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB/8/2024

Tanggal : 16 Agustus 2024

DAFTAR NAMA PIHAK LAIN

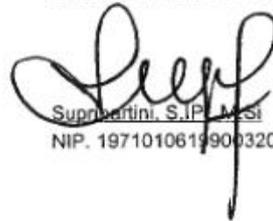
Waktu Perjalanan Pergi :
Waktu Pelaksanaan Kegiatan :
Waktu Perjalanan Pulang :



Seluruh biaya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas ini beserta Uang Representasi sebesar 2000 USD dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Satuan Kerja Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Tahun Anggaran 2024 dengan Mata Anggaran Kegiatan: 001030.CF.5805.AEC.001.053.C.524211 dengan target kinerja atau hasil yang akan dicapai adalah Peningkatan peran diplomasi parlemen dan peningkatan kerja sama Bilateral DPR RI dengan Negara Hungaria melalui dialog dan kerja sama antar kedua parlemen.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab, dan setelah dilaksanakan pelaksana tugas segera menyampaikan laporan kepada Pimpinan DPR RI.

Jakarta, 16 Agustus 2024
a.n Pimpinan DPR RI
DEPUTI BIDANG PERSIDANGAN


Suprihartini, S.IP, M.Si
NIP. 197101061990032001

Tembusan :

1. Pimpinan DPR RI
2. Sekretaris Jenderal
3. Inspektur Utama
4. Kepala Biro Keuangan
5. Kepala Biro Sumber Daya Manusia Aparatur



**Badan Kerja Sama Antar Parlemen
Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia**

Gedung Nusantara III, Lantai 6, Telp.:+6221-5717515; Fax.: +6221-5715517

 ksbbksap@dpr.go.id

 www.dpr.go.id

  [@bksapdpr](https://www.instagram.com/bksapdpr)   [bksapdpr](https://www.facebook.com/bksapdpr)